

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tesis ini sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam permasalahan-permasalahanm, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pola pengasuhan anak di LKSA Budi Utomo dilakukan sudah sesuai dengan hukumm Islam. Pola pengasuhan tersebut dilakukan dengan cara:
 - a. Perencanaan kegiatan keislaman yang dilakukan oleh LKSA atas dasar kesepakatan pengurus dan ustadz LKSA Budi Utomo Muhammadiyah Metro.
 - b. Pengasuhan anak perspektif Hukum Islam dilakukan dalam program keagamaan yaitu: Membaca serta menghafal Al-Qur'an (surat-surat pendek), Tata cara ibadah, Puasa sunnah, Sholat malam (*Qiyamullail*), dan Safari Ramadhan.
 - c. Semua kegiatan telah terlaksana dengan baik dan memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi peserta didik dan menjadikan perilaku baik serta menimbulkan kedisiplinan ibadah khususnya.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengasuhan anak di LKSA Budi Utomo Muhammadiyah Metro adalah :
 - a. Faktor pendukung.
 - 1) Faktor dari dalam
Secara psikologis faktor dalam diri anak dapat mendukung terhadap pelaksanaan pengasuhan anak perspektif Islam.
 - 2) Faktor dari luar
Banyak faktor pendukung yang mempengaruhi pengasuhan anak perspektif Islam dari luar diri siswa yaitu:
 - a) Keluarga: Latar belakang keluarga para siswa
 - b) Pengasuh dan ustadz-ustadzah: keikhlasan pendidik dalam mengajar serta memberikan suri tauladan dan kasih sayang yang dilakukan dalam pelaksanaan tersebut.

- c) Fasilitas: Fasilitas yang ada di LKSA Budi Utomo sangat mencukupi untuk semua kegiatan para anak asuh.
- d) Masyarakat: masyarakat merupakan faktor pendukung manajemen pengasuhan anak perspektif islam karena masyarakat adalah tempat mereka bersosialisasi.

b. Faktor penghambat

1) Faktor dari dalam

Faktor penghambat dari dalam adalah dari diri anak-anak asuh di karenaperbedaan karakter, serta latar belakang anak-anak asuh yang berbeda-beda.

2) Faktor dari luar

Banyak faktor penghambat yang mempengaruhi manajemen pengasuhan anak perspektif islam dari luar diri anak-anak asuh yaitu:

- a) Keluarga: Keluarga merupakan faktor utama yang mempengaruhi semua psikologis dan tingkah laku anak-anak asuh.
- b) Lingkungan LKSA: Faktor lingkungan LKSA bisa menjadi penghambat dalam manajemen pengasuhan anak perspektif islam.
- c) Media Informasi: Media informasi adalah salah satu kebutuhan apabila salah dalam mengaksesnya.
- d) Masyarakat: Masyarakat merupakan faktor penghambat dari manajemen pengasuhan anak perspektif islam karena bila mereka bersosialisasi tanpa bisa memilah-milah mana yang baik.

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di LKSA Budi Utomo Muhammadiyah Metro, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pengasuhan anak perspektif Islam sangat mempengaruhi dalam pembentukan karakter anak terkhusus akhlak remaja karena apabila proses pengasuhan dilakukan dengan baik akan membawa dampak yang positif. Anak juga akan terbiasa dengan hal-hal positif contohnya mengikuti ketika sering membaca Al-Qur'an, sholat malam, pengajian, mengikuti kegiatan safari ramadhan. Namun sebaliknya, apabila anak tidak mendapatkan bimbingan yang baik maka akan melahirkan dampak dan sifat yang negatif serta anak akan mudah terpengaruh kepada hal yang negatif, contohnya minum-minuman keras, kurangnya nilai-

nilai asusila, dan dampak buruk dikemudian hari. Dengan adanya manajemen pengasuhan anak perspektif islamini, maka sangat mempengaruhi gaya hidup, tingkah laku, sikap mental seseorang di keluarga atau masyarakat.

Dilihat dari sudut pandang *maqasid al-syari'ah* pada konteks menjaga keturunan, maka apa yang dilakukan LKSA Budi Utomo Muhammadiyah Metro sudah sangat sesuai dengan aturan hukum Islam. Sedangkan dari sisi peraturan perundang-undangan, tak ada yang menyimpang pada pengasuhan anak yang dilakukan oleh LKSA Budi Utomo Muhammadiyah Metro.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memiliki saran di antaranya:

1. LKSA Budi Utomo Muhammadiyah Metro sebagai lembaga pengasuhan dengan predikat Akreditasi B, hendaknya dijadikan contoh oleh LKSA lainnya dalam pola pengasuhan anak berorientasi keagamaan.
2. Bagi lembaga pemerintahan hendaknya lebih memperhatikan pendidikan anak. Jika anak asuh pada LKSA Budi Utomo Muhammadiyah Metro hanya menempuh jenjang pendidikan hingga SMA sederajat, akan lebih baik jika anak-anak tersebut dapat melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi.